

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

A. Ketentuan Umum Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan pendekatan semi-terstruktur guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman, persepsi, serta strategi adaptasi yang dilakukan oleh migran. Pewawancara diberikan keleluasaan untuk mengembangkan pertanyaan lanjutan (probing) sesuai dengan konteks dan arah jawaban yang disampaikan oleh informan.

Prinsip pelaksanaan :

- Menggunakan bahasa yang mudah dipahami informan
- Menjaga etika penelitian (persetujuan informan, kerahasiaan data)
- Mencatat atau merekam jawaban dengan izin informan

B. Pedoman Wawancara Berdasarkan Rumusan Masalah

1. Pedoman Wawancara Karakteristik Sosiodemografi Migran

Tujuan: Mengidentifikasi latar belakang migran dan keterkaitannya dengan proses adaptasi.

pokok penggalan:

- Asal daerah dan perbedaan budaya
- Lama tinggal dan pengalaman adaptasi
- Usia dan pengaruhnya terhadap penyesuaian sosial
- Pendidikan dan perannya dalam memahami aturan dan peluang
- Riwayat pekerjaan sebelum dan sesudah migrasi
- Status tinggal dan dukungan keluarga
- Alasan menetap dan pengaruhnya terhadap strategi adaptasi

Contoh probing:

- “Bisakah diceritakan contoh penyesuaian yang paling besar
- “apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah menetap lama di sini

2. Pedoman Wawancara Faktor Pendorong dan Penarik Migrasi

a. Migran

Tujuan: Menggali motivasi migrasi dan persepsi migran terhadap desa tujuan.

Pokok penggalian:

- Alasan meninggalkan daerah asal
- Daya tarik ekonomi dan sosial desa tujuan
- Peran jaringan sosial
- Kesesuaian harapan dan realitas
- Perbandingan kondisi wilayah asal dan tujuan

b. Tokoh Desa

Tujuan: Memperoleh perspektif struktural dan kelembagaan terkait migrasi.

Pokok penggalian:

- Pola dan arus migrasi
- Sektor pekerjaan dominan migran
- Pengaruh kondisi wilayah
- Perkembangan jumlah migran
- Aturan desa bagi pendatang

3. Pedoman Wawancara Adaptasi Sosial Migran

Tujuan: Memahami proses, strategi, dan dinamika adaptasi sosial migran.

Pokok penggalian:

- Proses adaptasi awal (pasif)
- Respons masyarakat lokal
- Strategi adaptasi aktif
- Partisipasi dalam kegiatan sosial
- Perubahan pola interaksi dari waktu ke waktu
- Penilaian warga lokal terhadap adaptasi migran
- Peran pemerintah desa dan tokoh adat

- Pengaruh tipologi wilayah terhadap interaksi sosial

4. Pedoman Wawancara Adaptasi Budaya Migran

Tujuan: Mengkaji proses penyesuaian migran terhadap adat dan budaya setempat.

Pokok penggalan:

- Pemahaman adat pada awal kedatangan
- Cara belajar adat dan kebiasaan lokal
- Kepatuhan terhadap aturan adat
- Hambatan dan konflik budaya
- Persepsi masyarakat lokal
- Aturan adat khusus pendatang
- Pengaruh tipologi wilayah
- Perbandingan pengalaman adaptasi budaya

5. Pedoman Wawancara Adaptasi Ekonomi Migran

Tujuan: Menggali strategi ekonomi migran secara dinamis dan berkelanjutan.

Pokok penggalan:

- Pekerjaan utama dan riwayat pekerjaan
- Diversifikasi sumber penghidupan
- Strategi ekonomi pada awal kedatangan
- Perubahan strategi ekonomi dari waktu ke waktu
- Faktor pendorong perubahan
- Kesesuaian pekerjaan dengan kondisi wilayah
- Peluang kerja dan dukungan desa
- Perbandingan peluang dan tantangan ekonomi antarwilayah

Lampiran 2. Pedoman Observasi

A. Ketentuan Umum Observasi

Observasi dilakukan secara **non-partisipatif** dengan peneliti terlibat langsung mengamati kondisi lapangan tanpa mengintervensi aktivitas masyarakat.

Fokus observasi mencakup aspek sosial, budaya, ekonomi, dan spasial sesuai rumusan masalah.

B. Pedoman Observasi Berdasarkan Fokus Penelitian

1. Observasi Kondisi Sosial

Indikator:

- Interaksi migran dengan warga lokal di ruang publik
- Keterlibatan migran dalam kegiatan sosial desa
- Intensitas dan pola komunikasi sosial
- Perbedaan interaksi berdasarkan karakteristik wilayah

2. Observasi Adaptasi Budaya

Indikator:

- Keterlibatan migran dalam upacara adat
- Kepatuhan migran terhadap aturan adat
- Pola perilaku migran dalam kegiatan budaya
- Respons masyarakat lokal terhadap kehadiran migran

3. Observasi Adaptasi Ekonomi

Indikator:

- Jenis usaha dan pekerjaan migran
- Keberadaan pekerjaan sampingan atau usaha tambahan
- Lokasi dan kondisi tempat kerja
- Keterkaitan aktivitas ekonomi dengan tipologi wilayah

4. Observasi Kondisi Wilayah

Indikator:

- Aksesibilitas wilayah
- Pusat-pusat aktivitas ekonomi
- Pola permukiman migran

- Perbedaan kondisi fisik antarwilayah penelitian

C. Catatan Data Observasi

Hasil obseravsi dicatat dalam bentuk:

- Catatan lapangan (field notes)
- Dokumentasi foto (jika memungkinkan)
- Sketsa lokasi atau aktivitas ekonomi



Lampiran 3. Instrumen Wawancara

Instrumen Wawancara



Lampiran 4. Hasil Wawancara

[Wawancara Desa Pemogan](#)

[Wawancara Desa Pecatu](#)



Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara



Kepala Dusun Banjar Kajeng, Desa Pemogan



Migran Desa Pemogan



Migran Desa Pemogan



Migran Desa Pemogan





Migran Desa Pemogan



Migran Desa Pemogan



Migran Desa Pemogan





Migran Desa Pemogan



Migran Desa Pemogan



Penduduk Lokal Desa Pemogan





Penduduk Lokal Desa Pemogan



Migran Desa Pemogan



Migran Desa Pemogan



Migran Desa Pemogan



Migran Desa Pemogan



Migran Desa Pecatu





Migran Desa Pecatu



Migran Desa Pecatu



Migran Desa Pecatu





Migran Desa Pecatu



Migran Desa Pecatu



Migran Desa Pecatu



Kelian Adat Desa Pecatu



Aparat Kantor Desa Pecatu

